

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian<sup>1</sup> ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif<sup>2</sup>. Penelitian lapangan atau *field research* adalah melakukan studi penelitian dengan mengambil data otentik secara obyektif di lapangan. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi kajian penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke MTs Darul Huda Mlagen, Pamotan, Rembang.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup> Data- data yang terkumpul lebih menekankan penjabaran dengan kata- kata sehingga tidak banyak menggunakan angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud

---

<sup>1</sup> Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 1

<sup>2</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variable) bisa juga lebih dari satu variabel. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012, hlm. 34-35

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm: 6

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm: 36

adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>5</sup>

Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka peneliti akan mencari dan mendiskripsikan bagaimana implementasi model induktif kata bergambar pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang.

## B. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data dapat diperoleh dari sumbernya. Menurut Cik Hasan Bisri dalam Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>6</sup>

Data- data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup>

Sumber data dapat diperoleh dari kata- kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Seperti yang bersangkutan yaitu guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, Kepala Madrasah, peserta didik dan beberapa lembaga yang dapat mendukung dalam proses mengumpulkan data.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm: 3

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm: 151

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm: 308

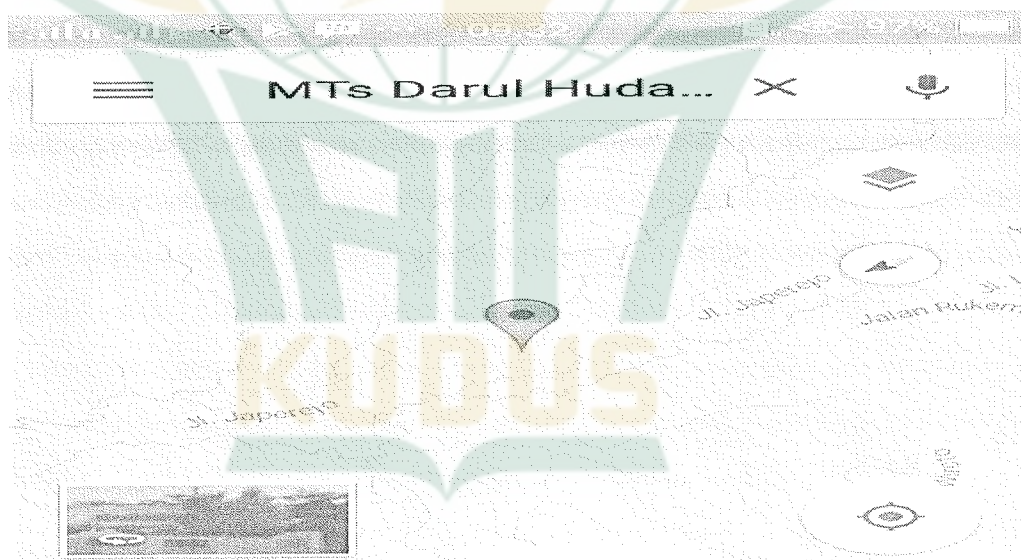
dokumen.<sup>8</sup>

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku- buku, maupun arsip- arsip resmi.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti. Lokasi yang dijadikan pusat pelaksanaan di MTs Darul Huda Mlagen, Pamotan, Rembang.

**Gambar 3.1**  
**Lokasi MTs Darul Huda Mlagen**



### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, hlm: 309

digali dan dikumpulkan.<sup>9</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Observasi biasa juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati program implementasi model induktif kata bergambar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden/informan dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara dapat digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, dan lain-lain.<sup>12</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau

---

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm: 310

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, hlm: 309

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hlm: 136

<sup>12</sup> Bentuk-bentuk wawancara dalam penelitian ada tiga bentuk, yaitu a) wawancara terstruktur; wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran antara informasi antara peneliti dengan subyek yang diteliti sangat minim, b) wawancara semi terstruktur; adalah wawancara yang memberikan kebebasan bagi peneliti dalam bertanya dan bebas dalam mengatur alur serta setting wawancara, tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalan data, c) wawancara tidak terstruktur; adalah wawancara yang memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam hal pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur lebih tepat digunakan pada konteks wawancara santai dengan tujuan yang tidak terlalu terfokus, konteks *talk-show*, konteks seminar atau kuliah umum, dan konteks lainnya yang bertujuan untuk mencari keluasan bahasan. Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm.63-69



data yang tepat dan obyektif, maka setiap *interview* atau wawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan *interview* atau mengadakan rapport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa *interview* bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>13</sup>

Wawancara berfungsi sebagai penguat observasi untuk mengetahui bagaimana Implementasi Model Induktif Kata Bergambar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Huda Mlagen, Pamotan, Rembang.

Adapun subyek wawancara adalah : kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik kelas VII.

### 3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.<sup>14</sup> Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.<sup>15</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di MTs Darul Huda Mlagen, Pamotan, Rembang yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, keadaan guru, jumlah peserta didik, sarana prasarana dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

---

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm: 165

<sup>14</sup> Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm: 172

<sup>15</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm:

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang antara lain dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>16</sup>

b. Triangulasi

Trianggulasi<sup>17</sup> dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber disini diantaranya adalah kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, peserta didik, dan dapat juga berupa dokumentasi seperti catatan transkrip dan buku mengenai kondisi sekolah dan arsip-arsip lainnya. Kemudian triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini yang dilakukan adalah mengecek data dengan beberapa teknik, diantaranya adalah pengamatan proses pembelajaran akidah akhlak, wawancara dengan para narasumber, dan dokumentasi keadaan sekolah. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasilnya sama, berarti data tersebut kredibel. Tetapi bila hasilnya berbeda maka peneliti melakukan analisis untuk

---

<sup>16</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami...*, hlm. 369

<sup>17</sup> Terdapat beberapa cara menggunakan triangulasi. *Pertama*, dengan menggunakan waktu yang cukup dalam proses penelitian. *Kedua*, dengan membandingkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, dengan cara mencari data dari berbagai sumber. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hlm. 112-113

diambil kesimpulan, selanjutnya dikonfirmasi dengan berbagai sumber atau mengecek dengan penelitian lain. Dalam hal ini cara mengecek dilakukan dalam waktu dan keadaan yang berbeda-beda, seperti pada saat di sekolah dan pada saat dirumah. Agar data yang didapatkan lebih benar-benar kredibel.<sup>18</sup>

c. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pengecekan yang dilakukan adalah mengenai implementasi model induktif kata bergambar pada mata pelajaran aqidah akhlak. Jika pengecekan yang dilakukan tersebut telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai dan disepakati oleh informan. Maka data baru dapat dikatakan kredibel.<sup>19</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>20</sup>

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm: 372-374

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm: 375

<sup>20</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm: 70

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Implementasi Model Induktif Kata Bergambar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan data yang tidak dipakai akan ditinggalkan. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>21</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

---

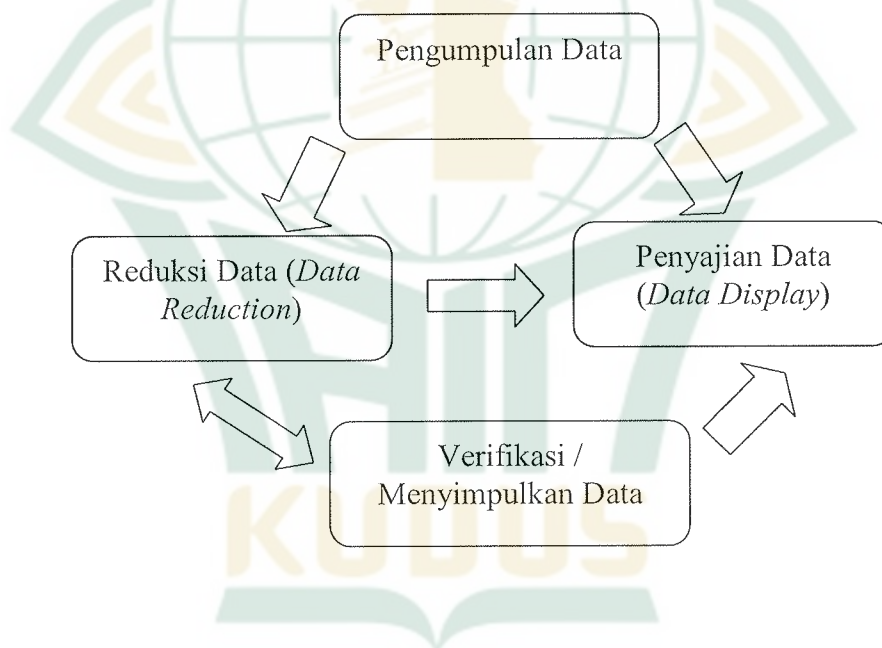
<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Op. Cit., hlm: 338



kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Simpulan yang ditarik adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MTs Darul Huda Mlagen, Pamotan, Rembang untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

**Gambar 3.2**  
**Diagram Analisi Data**



<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm: 341-345